

**RETORIKA DAKWAH USTADZ ABDUL SOMAD
DALAM CHANEL UST.ABDUL SOMAD OFFICAL**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial Islam (S.Sos)
Pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung**



**Oleh:
NOVA SARI
1841010407**

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444H/2023M**

**RETORIKA DAKWAH USTADZ ABDUL SOMAD
DALAM CHANEL UST.ABDUL SOMAD OFFICAL**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memproleh Gelar Sarjana Sosial Islam (S.Sos)
Pada Program Studi:Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Oleh:
NOVA SARI
1841010407



**Pembimbing Akademik I:Subhan Arif ,Ag.M.Ag
Pembimbing Akademik II:Dr.Khairullah,S.Ag.,M.A.**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444H/2023M**

ABSTRAK

Retorika dakwah seseorang Da'i sangat mempengaruhi keberhasilan dan kegagalan dalam berdakwah, kesuksesan seorang Da'i ditentukan dari pemilihan bahasa serta artikulasi yang jelas agar mudah dipahami, aspek retorika juga menjadi suatu hal yang penting dalam menunjang tersampainya pesan dakwah dalam menyampaikan suatu pesan seseorang Da'i tidak mempunyai gaya atau gerakan yang khas dan sesuai maka pesan yang disampaikan akan terlihat kurang menarik.

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif, sumber data yang diperoleh yaitu menggunakan metode observasi yaitu dengan menggunakan pengamatan dengan penginderaan, yaitu dengan menyaksikan dan mengamati video dakwah Ustadz Abdul Somad yaitu dengan mengidentifikasi gambar, suara, atau dialog selain itu peneliti juga menggunakan metode dokumentasi melalui jurnal maupun google, youtube yang terkait mengenai video tersebut. Kemudian data tersebut dianalisis menggunakan teknik analisis data, Analisis model Miles dan Huberman.

Adapun hasil penelitian ini dapat disimpulkan mengenai retorika dakwah Ustadz Abdul Somad dimedia youtube bahwasanya Ustadz Abdul Somad sudah menerapkan dan sudah menguasai tehnik dalam beretorika diantaranya: persuasif (mempengaruhi khalayak melalui psikologi) rekreatif (menghibur khalayak dengan humor-humor yang segar dengan logat minang), dan logos (meyakinkan khalayak melalui logika).

Kata kunci : Analisis, Retorika Dakwah, Abdul Somad, di media youtube

ABSTRACT

The preaching rhetoric of a Da'i greatly influences the success and failure of preaching, the success of a Da'i is determined by the choice of language and clear articulation so that it is easy to understand, the rhetorical aspect is also an important thing in supporting the delivery of da'wah messages in conveying a message of a Da'i. If I don't have a distinctive and appropriate style or movement, the message conveyed will look less attractive.

The research method used in this research is to use qualitative methods, the source of the data obtained is to use the observation method, namely by using observation with sensing, namely by watching and observing videos of Ustadz Abdul Somad's da'wah, namely by identifying images, sounds, or dialogs. In addition, researchers also using the documentation method through journals and google, youtube related to the video. Then the data was analyzed using data analysis techniques, Miles and Huberman model analysis.

As for the results of this study, it can be concluded regarding Ustadz Abdul Somad's da'wah rhetoric on YouTube media that Ustadz Abdul Somad has implemented and has mastered techniques in rhetoric including: persuasive (influence audiences through psychology) recreational (entertaining audiences with fresh humor with Minang accent), and logos (convincing audiences through logic).

Keywords: Analysis, Da'wah Rhetoric, Abdul Somad, on YouTube media

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nova Sari
NPM : 1841010407
Jurusan/Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul) **"Retorika Dakwah Ustadz Abdul Somad Dalam Chanel Youtube UAS Official"** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar rujukan. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya skripsi ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 19 Oktober 2022

Penulis



Nova Sari
NPM. 1841010407



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721)-703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : RETORIKA DAKWAH USTADZ ABDUL SOMAD
DALAM CHANNEL Ust. ABDUL SOMAD OFFICIAL**

Nama : Nova Sari

NPM : 1841010407

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqosyahkan dan Dipertahankan dalam Sidang
Munaqosyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Subhan Arif, Ag.M., Ag
NIP. 196807201996031002


Dr. Khairullah, S.Ag., MA
NIP. 19730305 2000003 1 002

**Mengetahui
Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**


Dr. Khairullah, S.Ag., MA
NIP. 19730305 2000003 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat: Jl.Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Kota Bandar Lampung, 35131

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Retorika Dakwah Ustadz Abdul Somad Dalam Chanel Youtube Ustadz Abdul Somad Official”**, disusun oleh: **Nova Sari, NPM:1841010407**, Program Studi **Komunikasi dan Penyiaran Islam**, telah diujikandalam Sidang Munaqasyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN RadenIntan Lampung pada hari/tanggal: **Senin, 20 Maret 2023.**

Tim Penguji

Ketua : Dr. Hj. Suslina Sanjaya, M.Ag. (.....)
Sekretaris : Siti Wuryan, M.kom.I (.....)
Penguji I : M. Apun Syaripudin, S.Ag., M.Si (.....)
Penguji II : Subhan Arif, S.Ag, M.Ag (.....)
Penguji III : Dr. Khairullah, S.Ag., MA (.....)

Mengetahui

Plt. Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



**Dr. M. M. M. S. Ag., MM
NIP. 497311141998031002**

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ
بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (An-nahl : 125)



PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia yang telah diberikan-Nya kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir sebagai mahasiswa. Yang diharapkan hasil skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi segala pihak yang memerlukan. Dengan lafadz Bismillah dan rasa syukur serta kerendahan hati, penulis persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua tercinta dan terkasih, yang selalu menyayangi dan selalu memberikan yang terbaik untuk anak-anaknya. Saya persembahkan kepada Ayah saya Bapak Syarnubi dan ibu sambung saya ibu puspita dan tidak lupa juga dan paling, utama ALMH, mamah saya tercinta ibu Permaisuri terimakasih walaupun beliau tidak dapat menghantarkan saya ke perguruan tinggi tapi nasihat beliau akan terus diingat sampai kapanpun, dan untuk Ayah dan ibu sambung saya yang telah menghantarkan anakmu ini sampai dijenjang pendidikan yang dicita-citakannya. Kedua orang tua yang selalu memotivasi dan memberikan semangat serta dukungan dalam segala hal. Kalian adalah motivasi terbesar atuu dalam menggapai apapun itu termasuk menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas segala untaian doa-doa yang selalu ibu sambung dan Ayah panjatkan untuk atuu. Sebanyak apapun yang bisa atuu berikan dikemudian hari untuk ibu sambung dan Ayah, tidak akan pernah cukup untuk membayar segala cinta kasih, pengorbanan dan kerja keras yang telah kalian berikan sampai dengan saat ini.
2. Kedua adik saya yang amat saya sayangi, Lauren saputri dan leisyia Anggraini walaupun kita berbeda ibu tapi Kehadiran kalian membuat hari-hari tutuu menjadi lebih bahagia. Terimakasih telah menjadi adik-adik yang selalu ada dan membersamai ketika tutuu dalam keadaan susah maupun senang. Yang selalu mengingatkan tutuu untuk terus semangat dalam menggapai cita-cita. Kalian berdua adalah motivasi kedua terbesar tutuu dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Seluruh sanak saudara yang saya sayangi, yang tidak bisa disebutkan satu-persatu. Terimakasih atas doa dan dukungan yang telah kalian semua berikan selama proses penulis dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
4. Selanjutnya saya persembahkan skripsi ini untuk diri saya sendiri Nova Sari yang telah berhasil menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas segala kerja keras yang diberikan, yang sudah bertahan dan kuat dalam menjalani lika-liku serta tantangan di semester akhir. Terimakasih sudah membuat salah satu alasan kedua orang tua dan kedua adikmu tersenyum atas salah satu pencapaian ini.



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Nova Sari Lahir di Kotabumi Kebon IV Lampung Utara pada tanggal 22 November 2000. Merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Syarnubi dan Almh.Ibu Permai Suri Adapun riwayat pendidikan yang telah ditempuh penulis yakni; penulis menempuh pendidikan formal yang dimulai dari pendidikan ke Sekolah Dasar di SDN 01 Simpang Impres dan lulus pada tahun 2012. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMPN 02 Abung Barat dan lulus di tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di SMAN 01 Abung Barat dan lulus di tahun 2018. Selanjutnya atas izin Allah dan kesempatan yang telah diberikan-Nya, penulis dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi dalam program Sarjana Strata Satu di UIN Raden Intan Lampung, dengan mengambil program studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Selama berkuliah, penulis juga tergabung dalam beberapa Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yakni Unit Kegiatan Mahasiswa Badan Pembinaan Dakwah (BAPINDA) pada Bidang Keputrian.

Bandar Lampung, 19 Oktober 2022.
Yang Membuat,

Nova Sari

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirahim

Puji Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah nya, sehingga skripsi yang berjudul **“Retorika Ustadz Abdul Somad di dalam Chanel Youtube Ust Abd Abdul Somad Offical”** ini dapat penulis selesaikan sebagai tugas akhir untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.sos) pada prpgram studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Penulis menyadari bahwa tidak sepenuhnya skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan, sehingga kritik dan saran dari berbagai pihak dapat membangun dan penulis sangat harapkan untuk penyempurnaan skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis menghanturkan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Dr. Abdul Syukur, M.Ag Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Khairullah, S.Ag.,MA dan Ade Nur Istiani, M.I.Kom, selaku ketua dan sekertaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
3. Subhan Arif, Ag,M.Ag Selaku Pembimbing I yang selalu sabar dan bijaksana memotivasi dan memberikan arahan sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
4. Dr.Khairullah,S.Ag.,MA Selaku Pembimbing II yang selalu sabar dan bijaksana memotivasi dan memberikan arahan sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
5. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh staf yang ada dilingkungan Fkultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu serta membantu penulis dalam melengkapi data-data penelitian.

6. Upt Perpustakaan baik pusat maupun di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan dukungan dalam literature atau bukubuku pendukung.
7. Seluruh teman-teman yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
8. Rekan-Rekan seperjuangan Komunikasi dan Penyiaran Islam terkhususnya KPI kelas F Angkatan 2018 terimakasih atas kekeluargaan dan canda tawa kalian selama ini, semoga kesuksesan menanti dan menyertai kita.
9. Almamater tercinta tempat ternyaman dan terbaik dalam menimba ilmu di UIN Raden Intan Lampung sangat berjasa dalam mendidik dan membimbing penulis untuk lebih baik
10. Segenap pihak yang belum disebutkan diatas yang juga telah memberikan bantuan kepada penulis baik langsung maupun tidak langsung. penulis hanya bisa berdoa semoga amal baik Bapak/Ibu mendapat balasan dan pahala berlipat ganda dari ALLAH SWT.

Semoga Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan semua pihak yang membutuhkan Atas segala bantuan partisipasi yang telah diberikan semoga menjadi amal shaleh dan mendapatkan balasan yang setimpal dari ALLAH SWT. baik penulis memohon maaf bila terdapat kesalahan dalam penulisan skripsi ini maka untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan karya ilmiah, Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya pembaca pada umumnya.

BandarLampung 19 Oktober, 2022
Penulis

Nova Sari
NPM. 1841010407

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
MOTO	vii
SURAT PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	5
H. Metode Penelitian	7
I. Sistematika Pembahasan	13
BAB II RETORIKA DAKWAH DAN MEDIA SOSIAL	
A. Retorika Dakwah	15
1. Pengertian Retorika Dakwah	15
2. Unsur-unsur Retorika Dakwah	18
3. Pembagian Retorika Dakwah	20
4. Teknik Retorika Dakwah	22
5. Tujuan Retorika Dakwah	24
6. Manfaat Retorika Dakwah	25
B. Teknik Menyampaikan Pidato	27
1. Suara	27

2.	Raut Muka/Wajah	28
3.	Gerak Tubuh	29
C.	Macam-macam Gaya Retorika	30
1.	Gaya Bahasa	30
2.	Gaya Suara.....	31
3.	Gaya Gerak Tubuh	32
D.	Gaya Komunikasi	33
E.	Faktor Pendukung Gaya Komunikasi	36
F.	Media Sosial.....	38
1.	Pengertian Media Sosial.....	38
2.	Karakteristik Media Sosial	38
3.	Jenis-jenis Media Sosial.....	39
G.	Youtube Sebagai Media Dakwah	40
H.	Hubungan Retorika dan Dakwah	41

BAB III RETORIKA USTADZ ABDUL SOMAD

A.	Profil Channel Youtube Ustad Abdul Somad	43
B.	Biografi Ustad Abdul Somad	44
C.	Karya Ilmiah Ustadz Abdul Somad	46
D.	Penghargaan Ustadz Abdul Somad.....	47
E.	Perjalanan Ustadz Abdul Somad	49
F.	Bentuk Isi Dakwah Ustadz Abdul Somad	50
G.	Gaya Retorika Ustadz Abdul Somad	56

BAB IV ANALISA PENELITIAN

A.	Retorika Dakwah Ustadz Abdul Somad Dalam Channel Youtube Ust Abdul Somad <i>Official</i> (Tinjauan Gaya Komunikasi)	63
B.	Analisis Aspek Gaya Retorika Ustadz Abdul Somad	63

BAB V PENUTUP

A.	Kesimpulan	71
B.	Saran	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

- 3.1 Gaya Bahasa Ustadz Abdul Somad
- 3.2 Aspek Gaya Gerak Tubuh Ustadz Abdul Somad
- 3.3 Aspek Gaya Suara Ustadz Abdul Somad



DAFTAR GAMBAR

- 3.1 Akun Channel Youtube Ustadz Abdul Somad
- 3.2 Gelar Datuk Ustadz Abdul Somad 2017
- 3.3 Tokoh Perubahan Ustadz Abdul Somad
- 3.4 Kesultanan Ketapang Ustadz Abdul Somad
- 3.5 Da'i Nusantara Ustadz Abdul Somad 2018
- 3.6 Video Ceramah Ustadz Abdul Somad



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Observasi
- Lampiran 2 : Hasil Observasi
- Lampiran 3 : Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 4 : Lampiran Dokumentasi
- Lampiran 5 : Surat Keputusan Judul SK Judul Skripsi
- Lampiran 6 : Surat Keterangan Bebas Plagiat



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagian langkah awal untuk memahami judul skripsi ini dan untuk menghindari kesalahan pemahaman maka terlebih dahulu penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang terjadi judul skripsi ini Adapun judul yang dimaksud adalah **”Retorika Dakwah Ustadz Abdul Somad Dalam Channel Youtube Ustadz Abdul Somad Official”** untuk menghindari kesalahan dalam memahami tujuan dan maksud dari skripsi ini ,perlu dijelaskan mengenai pengertian judul tersebut.

Retorika Dakwah berasal dari dua kata yaitu retorika dan dakwah. Retorika berarti kesenian untuk berbicara baik, menurut Aristoteles Retorika memiliki bagian inti yaitu: *Ethos (Etchical)* yang berarti karakter pembicara dilihat dari cara berkomunikasi *Phatos (Emotional)* yaitu perasaan emosional yang dapat dipahami dengan pendekatan psikologi dan *Logos (logical)* yang berarti pemilihan kata ,kalimat atau ungkapan. Dalam buku Dr. Yusuf Al-Qaradhawi yang berjudul *Retorika Islam* mendefinisikan bahwa Retorika Dakwah sendiri berarti berbicara tentang ajaran islam.¹ Menurut Asep Yulias Retorika Dakwah adalah kepandaian menyampaikan ajaran islam secara lisan, Retorika Dakwah merupakan cabang dari ilmu komunikasi yang membahas tentang bagaimana menyampaikan pesan kepada orang lain melalui seni berbicara agar pesan kita dapat diterima.²

Retorika Dakwah adalah seni berbicara dalam menyampaikan ajaran islam secara benar untuk mencapai kebenaran sesuai dengan tuntunan Al-Qur’an dan hadis, Adapun

¹ Yusuf Al-Qaradhawi *Retorika Islam Jakarta Timur* (2004) h.8

² Asep Yulias , *Rangkuman Materi Retorika Dakwah*, [Http://bloqspot](http://bloqspot), diakses

seni berbicara yang diajarkan oleh Al-Qur'an sebagaimana firman Allah dalam surah An-Nahl ayat 125.³

Youtube merupakan sebuah platform dimana memungkinkan untuk dapat mengunggah atau berbagi video youtube juga telah menjadi fenomena yang mendunia berdasarkan fenomena tersebut ternyata youtube sudah banyak dimanfaatkan sebagai media dakwah umat muslim.⁴

Youtube Ustadz Abdul Somad sudah mencapai GOLD Play Button setelah memperoleh subscriber dari chanel youtube miliknya dan hasil kerjasama dengan Ustadz Mustafa Umar, tafaqah video kini Ustadz Abdul Somad membuat Chanel Youtube sendiri yang bernama "*Ustadz Abdul Somad Official*" yang diikuti 3,03 juta subscriber dengan jumlah total lebih 400 video. Video yang beliau sampaikan dalam platform youtubanya merupakan kumpulanceramah dan jawaban atas pertanyaan yang disampaikan oleh jama'ah.⁵

Dari beberapa penjelasan diatas penulis menyimpulkan bahwa Retorika dakwah dalam konteks penelitian ini adalah seni berbicara seseorang Dai untuk mempengaruhi oranglain melalui pesan dakwah atau Seni berbicara dalam menyampaikan pesan ajaran islam .Penelitian ini juga bermaksud untuk mengetahui Gaya Komunikasi yang digunakan Ustadz Abdul Somad dalam beretorika.

B. Latar Belakang Masalah

Retorika Dakwah seseorang Dai sangat mempengaruhi keberhasilan dan kegagalan dai dalam berdakwah kesuksesan seseorang Da'i ditentukan juga oleh pemilihan bahasa serta Artikulasi yang jelas agar dapat dipahami.

³ Abdullah ,*Retorika dan DakwahJurnalDakwah* (2009).11

⁴ Muh SiswaR.*PenggunaanYoutubeSebagai Electronic Public Relation*(2015)h.18

⁵ <https://youtube.com/c/UstadzAbdulSomadOffical>.

Aspek Retorika menjadi suatu hal yang penting dalam menunjang tersampainya pesan dakwah, jika dalam menyampaikan suatu pesan seseorang Da'i tidak mempunyai gaya atau gerakan yang khas dan sesuai, maka pesan yang disampaikan akan terlihat kurang menarik. Bahkan Mad'u tidak dapat memahami maksud pesan yang disampaikan oleh Da'i ketika seseorang Da'i akan menyampaikan ceramahnya pasti seseorang Da'i tersebut pasti memiliki ciri khas masing-masing yang berpengaruh sangat besar dalam menunjang kesuksesan dari dakwah yang disampaikan oleh seseorang Da'i, dilihat mulai dari cara pakaian, pemilihan diksi dan dalam penggunaan bahasa yang tepat dan lain sebagainya. Dalam beretorika biasanya dikenal dengan *Style* adalah ciri khas penceramah ketika menyampaikan suatu pesan kepada Mad'u.

Seperti digambarkan bagaimana Retorika Dakwah dengan gaya komunikasi yang khas dari Ustadz Abdul Somad di dalam Chanel Youtube. Bersamaan dengan boomingnya media sosial muncul lah seorang Ustadz fenomenal yaitu Ustadz Abdul Somad dengan gaya magnetnya yang menjadikan ketertarikan masyarakat dalam ceramah-ceramah yang telah disampaikan. Khususnya dakwah beliau yang saat ini sedang diminati oleh kalangan masyarakat dengan adanya interaksi dan tanya jawab yang muncul dan dapat membangun kedekatan dengan pendengarnya oleh karena itu kemampuan beliau beretorika dengan Gaya Komunikasi yang Khas, dengan mempengaruhi khayal melalui psikologi menghibur khalayak dengan humor-humor yang memang sudah melekat dengan logat bahasa Melayu dengan cara bicara dan pembawaannya yang tak jika beliau disukai oleh muslim Malaysia dan Singapura secara tidak langsung masyarakat menyukai Ustadz Abdul Somad karena citra yang sederhana maupun Gaya Komunikasi yang sudah menjadi ciri khas tersendiri dari Ustadz Abdul Somad.

Seseorang yang berbicara di depan umum harus memiliki Retorika Bahasa yang bagus, memiliki ilmu pengetahuan yang banyak serta kaya kosakata kemudian dilihat juga dari penyesuaian tinggi rendahnya nada yang membuat kalangan masyarakat

tertarik, Ustadz Abdul Somad merupakan Ustadz yang sangat fenomenal sejak tahun 2017 nama beliau sangat populer di media sosial ceramahnya yang inspiratif beliau juga dinobatkan sebagai duta Seri Ulama Setia Negara pada tahun 20 Februari 2018 di Pekanbaru Riau dan salah satu Republik pada 10 April 2018 di Jakarta salah satu pendakwah yang terkenal dengan humornya terkenal dengan ciri khas gaya komunikasinya dan mempunyai karakteristik tersendiri dalam berdakwah-Nya.⁶

Youtube Ustadz Abdul Somad sudah mencapai GOLD Play Button setelah memperoleh subscriber dari channel youtube miliknya dan hasil kerjasamanya dengan Ustadz Mustafa Umar, tafiq video kini Ustadz Abdul Somad membuat Channel Youtube sendiri yang bernama "*Ustadz Abdul Somad Official*" yang diikuti 3,03 juta subscriber dengan jumlah total lebih 400 video. Video yang beliau sampaikan dalam platform youtube nya merupakan kumpulan ceramah dan jawaban atas pertanyaan yang disampaikan oleh jama'ah.

Melihat Fenomena diatas sangat menarik dan penting bagi masyarakat remaja untuk sering menonton maupun mendengarkan ceramah beliau yang disampaikan untuk itu penulis tertarik untuk meneliti permasalahan diatas dengan mengangkat judul "*Retorika Dakwah Ustadz Abdul Somad di Channel Youtube official*" Adapun Channel Youtube Ustadz Abdul Somad yang bernama "*Ustadz Abdul Somad Official*" membahas tentang beberapa kajian-kajian islami yang ceramahnya banyak diunggah melalui Channel Youtube Ustadz Abdul Somad Official.

C. Fokus dan Sub Fokus

1. Fokus Penelitian berdasarkan latar belakang yang telah dibahas maka fokus penelitian ini adalah tentang Retorika Dakwah
2. Sedangkan Sub Fokus Penelitian ini adalah tentang bagaimana Gaya Komunikasi Ustadz Abdul Somad.

⁶ Tim Redaksi Qultimedia *Ustadz Abdul Somad* (Jakarta Selatan Qultimedia) h.1-3

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Retorika Dakwah Ustadz Abdul Somad dalam Chanel Youtube Ustadz Abdul Somad Official
2. Bagaimana Gaya Komunikasi yang digunakan oleh Ust Abdul Somad.

E. Tujuan Masalah

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Retorika Dakwah Ustadz Abdul Somad dalam Chanel Youtube Ustad Abdul Somad Official dari gaya bahasa dan bahasa tubuh.
2. Untuk Mengetahui dan mendeskripsikan gaya komunikasi yang digunakan oleh Ust. Abdul Somad.

F. Manfaat Penelitian

A. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk ilmu dakwah dibidang penyiaran dakwah melalui internet atau media sosial khususnya media sosial youtube karena penelitian ini memberikan pemahaman bahwa dakwah pada zaman sekarang dapat digunakan melalui teknologi yang semakin canggih karena dapat mempermudah para dai dalam berdakwah.

B. Manfaat Praktis.

Hasil Penelitian ini diharapkan bisa memberikan pemahaman serta manfaat bagi para peneliti tentang ilmu dakwah dan menjadi referensi terutama bagi mahasiswa yang ingin meneliti hal yang sama.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Demi menghindari adanya plagiarisme terhadap karya ilmiah atau duplikasi penelitian yang sudah diteliti oleh peneliti lain, maka peneliti mengkaji kembali beberapa karya ilmiah yang menyinggung permasalahan yang memiliki keterkaitan dengan

penelitian ,Adapun Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan yaitu:

Pertama, Ilka Sawidri Daulay(2019)Mahasiswa Universitas Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Skripsi dengan judul ”Retorika Dakwah Ustadz Abdul Somad Di Youtube”(Analisis Pada Video UAS Ceramah di Mabes TNI AD Teori PublicSpeaking Stphen E.Lucas) dalam penelitian ini ilka membahas tentang Retorika UAS dan berfokus hanya pada Retorika nya saja dan perbedaan pada teorinya ,sedangkan penulis dalam penelitian ini membahas Retorika dan memfokuskan pada gaya komunikasi yang dipakai oleh Ustadz Abdul Somad.

Kedua, Puspa Chika Syeviasari (2020) Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan judul Skripsi “Retorika Dakwah Ustadz Abdul Somad (Analisis Wacana Ustadz Abdul Somad) Dalam Penelitian ini sam –sama membahas retorika Ustadz Abdul Somad tetapi pada penelitian ini puspa lebih memfokuskan pada Analisis Wacana Ustad Abdul Somad sedangkan perbedaan dari penulis lebih memfokuskan meneliti pada gaya komunikasi gaya bahasa dan lain sebagainya.

Ketiga ”Titin Rahmati dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ampel Surabaya 2018 dengan judul ”Analisis Semiotik Gaya Retorika Dakwah Oki SetiyanaDewi dalam kisah detik-detik wafatnya Rasulullah Saw padaMedia Youtube. didalam skripsi ini titin menggunakan penelitian yang mendalam dan menyeluruh dengan menggunakan metode kualitatif non kacak kemudian data diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi kemudian dianalisis menggunakan Analisis Semiotik model Ferdinan De Saussure

Persamaan dengan Penelitian penulis sama berfokus gaya bahasa dan gaya suara sedangkan perbedaanya terdapat pada macam-macam gaya komunikasi dan Analisis yang digunakan peneliti terdahulu menggunakan Analisis Semiotik dan menggunakan Analiss model Miles dan Huberman.

Keempat Skripsi oleh Nadiatan Al-Ma’aruf dari Fakultas dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya 2018

dengan judul Skripsi ”*Retorika Dakwah Ustadz Hannan Attaki dalam berceramah di Masjid Agung Bandung*” Nadiatan melakukan peneliti yang dimana data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis semiotik, Perbedaan terletak pada Analisis semiotik dan dari pembahasan bahwa Ustadz Hanan Attaki menggunakan gaya bahasa tidak resmi gaya bahasa mengah dan terdapat juga perbedaan dari Ustadz yang di teliti.

H. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang bertujuan mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berfikir induktif.⁷ Adapun penulis memfokuskan perhatian pada kenyataan atau kejadian yang diteliti. Menurut Nasir Metode Deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status sekelompok manusia suatu objek suatu set kondisi suatu sistem pemikiran ataupun kelas suatu peristiwa pada masa sekarang, tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta-fakta sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.⁸ Penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif berdasarkan deskriptif yang mana penelitian deskriptif ini adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian sesuai dengan namanya, jenis penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan juga validasi mengenai fenomena yang ada.⁹ Pada Penelitian ini penulis mengamati secara langsung video kajian Ustad Abdul Somad di channel youtube miliknya dan kemudian mendeskripsikan, menggambarkan dan menerangkan hasil dari

⁷ Mardani Praktis, *Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020) h.3

⁸ Ajat Rukayat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018) Cetke 1 h.1

⁹ Muhammad Ramadhan, *Metode Penelitian* (Surabaya Cipta Media Nusantara (CMN) 2021), H.78

pengamatan (Observasi) dan mendapatkan arti dari suatu masalah yang ingin dipecahkan.

Metode Penelitian yang berarti merupakan aturan mengenai bagaimana suatu penelitian itu dilaksanakan dengan cara ilmiah untuk menemukan kebenaran menggunakan pemikiran yang kritis untuk mencapai suatu tujuan atau penelitian untuk mendapatkan jalan atas permasalahan tertentu berdasarkan fakta yang terkumpul.¹⁰ Adapun metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan pada skripsi ini yaitu analisis deskriptif dengan menggunakan analisis deskriptif dimana peneliti berusaha melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau dibidang tertentu secara factual dan cermat. fungsi analisis deskriptif adalah untuk memberikan gambaran umum tentang adata yang telah diperoleh gambaran itu bisa acuan untuk melihat karakteristik data yang telah diperoleh.¹¹ Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian.¹² pada penelitian deskriptif data yang disimpulkan adalah berupa kata-kata gambar dan bukan angka-angka sehingga laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data tujuan penelitian deskriptif yaitu untuk membuat deskripsi secara sistematis factual dan akurat¹³ Pada Penelitian ini penulis berusaha

¹⁰Muhammad Ramadhan *Metode Penelitian* (Surabaya Cipta Media Nusantara 2021)h.1

¹¹ Jalaludin Rakhmat *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung Rosdakarya Offiset 2005)h.22

¹² H,Ardial *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi* (Jakarta:Bumi Aksara 2014) h.262

¹³Rakhmat Kriyantono *Teknik Praktik Riset Komunikasi* cet. Ke 1(Jakarta:Kencana Preneda Media Group 2010 h.69

mendeskripsikan Retorika Dakwah Ustadz Abdul Somad yang lebih menekankan pada gaya komunikasi Ustadz Abdul Somad dalam video dakwahnya.

b. Sifat Penelitian.

Penelitian ini bersifat kualitatif ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menganalisis fenomena peristiwa aktivitas sosial sikap kepercayaan perspsi dan pemikiran manusia secara individu maupun kelompok.¹⁴ Sedangkan menurut Lexy J Moleong ,pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan yang menghasilkan suatu data deskriptif berupa kata –kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang dapat diamati. disimpulkan adalah berupa kata-kata gambar dan bukan angka-angka sehingga laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data tujuan.Penelitian kualitatif lebih mementingkan (kedalam) data bukan mementingkan kuantitas(banyaknya) data yang diperoleh dalam skripsi ini penulis berperan serta dalam penelitiannya yaitu dengan menonton video dakwah Ustadz Abdul Somad pada Chanel Youtube.

2. Pendekatan Penelitian.

Penelitian merupakan sesuatu hal yang penting untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan ilmu pendidikan penelitian juga dianggap penting penting dalam perkembangan dan kemajuan peradaban manusia.¹⁵ Penelitian disklarifikasikan pada jenis dan analisisnya yaitu:Penelitian Kuantitatif dan Penelitian Kualitatif sedangkan dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif ,pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisadari orang- orang maupun prilaku dari orang

¹⁴ H.M Djunaini Ghony&Fauzan al-mansyur *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta:Ar-ruz Media 2012)h.13

¹⁵ Fira Husaini,*Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* ,(Yogyakarta:Anak Hebat Indonesia 2020)h.2

yang diamati. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada bahasa atau linguistik sebagai sarana penelitiannya.¹⁶ oleh karena itu peneliti lebih fokus untuk meneliti gaya komunikasi seperti apa yang digunakan Ustadz Abdul Somad pada kajian-kajian didalam chanel youtube miliknya.

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer (primary data) salah satu data penelitian yang dikumpulkan dari berbagai data yang terkait dalam penelitian kemudian dijadikan sebagai sumber data utama yaitu transkrip dan rekaman video Ustadz Abdul Somad yang diambil dari youtube dimana peneliti mengambil salah satu video caramah Ust. Abdul Somad.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder (sekunder data) adalah seluruh data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku literatur adapun sumber data sekunder yang akan digunakan dan menggumpulkan sumber-sumber data.¹⁷ yang berkaitan dengan Retorika Ust Abdul Somad.

4. Metode Pengumpulan Data

Dalam sebuah penulisan skripsi pengumpulan data merupakan satu bagian terpenting yang menentukan keberhasilan dari suatu penelitian karena validitas merupakan nilai sebuah penelitian yang ditentukan oleh data. Dalam skripsi ini penulis menggunakan penelitian kualitatif dalam pengumpulan data kualitatif kegiatan pengumpulan data harus dilakukan sendiri oleh peneliti dan tidak boleh

¹⁶ Ajat Rukayat *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta CV Budi Utama 2010) Cet 1 h.6

¹⁷ *Ibid* h.261

diwakilkan.¹⁸ dalam penelitian ini penulis mencari atau mengumpulkan data dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Metode Dokumentasi

Adalah Metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku surat kabar jurnal dan sebagainya. dari beberapa pengertian maka dapat disimpulkan bahwa dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian.¹⁹ dengan mengumpulkan dan menelaah beberapa literatur baik berupa catatan maupun buku berhubungan dengan objek yang akan diteliti data-datanya antara lain Biografi ustadz Abdul Somad yang diambil dari buku tim Qultumedia Ust. Abdul Somad.

b. Metode Observasi

Adalah metode yang digunakan sebagai pemelihan , pencatatan dan pengkodean metode pengumpulan data melalui dengan melalui pengamatan dengan penginderaan.²⁰ pengamatan dilakukan secara langsung untuk memperoleh data yang diperlukan peneliti mengadakan pengamatan dengan menyaksikan tayangan dakwah Ust. Abdul Somad melalui video ceramah di channel Youtube Ust. Abdul Somad Official dengan berfokus pada gaya komunikasi dan seni berbicara Ust Abdul Somad.

5. Teknik Analisis Data

Analisis Data merupakan proses mencari data menyusun secara sistematis data-data yang diperoleh dari hasil observasi dokumentasi dan sebagainya dengan mengorganisaikan kedalam kategori , memilih mana data

¹⁸Suharsimi Arikunto *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta 2002) h.11

¹⁹Dewi Saidah *Metode Penelitian Dakwah* (Bandung : Remaja Rosda Karya 2015) h.68

²⁰ Muhammad Teguh Op Cit, h.133

yang penting dan akan dipelajari ,dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun oranglain.²¹

Menurut Sumber lain Analisis data adalah menganalisis proses berlangsungnya suatu fenomena dan peroleh suatu gambaran yang tuntas terhadap proses tersebut,bisa juga menganalisis makna yang ada dibalik informasi,data dan proses suatu fenomenal sosial.²²

Dalam penelitian ini,peneliti menggunakan analisis deskriptif model Miles dan Huberman, Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh.²³ Strategi Analisis data penelitian ini sebagai berikut:

1. Mereduksi data ,Yaitu data yang sekian banyak,peneliti merangkum dan memilih hal yang pokok.Membuang data yang tidak diperlukan, setelah memilih data yang penting,peneliti membuat kategori datanya mengenai gaya komunikasi setelah data diperoleh,langkah selanjutnya yakni analisis data,yang pertama mereduksi,memilih data yang berkenan dengan gaya komunikasi Ustadz Abdul Somad yang meliputi gaya.
2. Penyajian Data setelah data direduksi atau dikategorikan peneliti menyajikan data yang ditulis secara naratif dan dikelompokkan sesuai kategori mana yang termasuk gaya komunikasi.
3. Pengambilan Kesimpulan dari data yang sudah terbentuk pola,peneliti menganalisis keterkaitan dan menginformasi dengan data dan teori sehingga dapat diambil kesimpulan gaya komunikasi Ustadz Abdul Somad.pada setiap

²¹Sugiyono Metode PenelitianKualitatif (Bandung:Alfabet 2008) cetke 4 h.224

²² Burhan Bungin PenelitianKualitatifKomunikasiEkonomiKebijakanPublik dan IlmuSosial (Jakarta Kencana Pranada Media 2007) h.161

²³Sugiyono Metode PenelitianKualitatif dan R&D (Bandung :Alfabet 2011) h.246

penelitian ada kemungkinan akan ada kata-kata maupun kosa kata yang digunakan para subjek untuk membedakan dari yang lain.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan merupakan penjabaran deskripsi tentang hal-hal yang akan ditulis dalam sebuah penelitian yang secara garis besar terdiri dari 5 bagian yaitu bagian pendahuluan landasan teori deskripsi objek penelitian analisis penelitian dan penutup dalam penelitian ini memiliki sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I :Penegasan Judul LatarBelakang Masalah Rumusan Masalah Fokus dan Sub Focus Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan dan Sistematika Penulisan

BAB II Landasan Teori berisi tentang kajian teori dalam bab ini terdiri dari sebab yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti.

BAB III Bab ini berisi tentang Deskripsi Objek Penelitian yang hendak digunakannya Gambaran Objek seperti Biografi Ustad Abdul Somad, Biografi Akun Youtube maupun deskriptif teks kajian Ustad Abdul Somad.

BAB IV Bab ini tentang pembahasan Hasil dari Penelitian yang Penulis tulis tentang Retorika Dakwah Ustad Abdul Somad pada Chanel Youtube UAS Official (Fokus Gaya Komunikasi),Analisis aspek gaya komunikasi Ustadz Abdul Somad

BAB V Bab ini berisi tentang Kesimpulan Saran dan Penutup yang bertujuan untuk mempermudah pembaca dalam mengambil inti dari hasil peneliti.

BAB II

RETORIKA DAKWAH DAN MEDIA SOSIAL

A. Retorika Dakwah

1. Pengertian Retorika Dakwah

Retorika Dakwah berasal dari dua kata yaitu Retorika dan Dakwah. Retorika berasal dari bahasa Yunani "Rhetor" atau dalam bahasa Inggrisnya "orator" yang berarti kemahiran dalam berbicara dihadapan umum. Dori Wuwur Hendrikus berpendapat bahwa Retorika adalah kesenian untuk berbicara baik, yang dipergunakan dalam proses komunikasi antar manusia untuk mencapai tujuan tertentu.²⁴ Menurut Aristoteles Retorika memiliki bagian inti yaitu *Ethos* (etichal) yang berarti karakter pembicaraan yang dapat dilihat dari berkomunikasi *Phatos* (emotical) yaitu perasaan emosional khalayak yang mudah dipahami *Logos* (logical) yang berarti pemilihan kata atau ungkapan oleh pembicaraan.²⁵

Dalam buku ilmu komunikasi Retorika berarti ilmu bicara sedangkan "Cleanth Brooks dan Robert Penn Warren dalam bukunya *Modern Rhetoric* mendefinisikan Retorika sebagai the art of using language effectvely atau seni penggunaan bahasa secara efektif.²⁶

Sedangkan kata dakwah secara estimologi merupakan bentuk madsar dari kata *Yad'u* (*Fi'il Mudhari*) dan *da'a* (*fi'ilmadli*) yang artinya adalah memanggil, mengundang, mengajak, menyeru, mendorong dan memohon. istilah dakwah berasal dari bahasa Arab yang artinya mengajak

²⁴Dori Wuwur, *Retorika Terampil*.h14

²⁵Wahyu Ilahi *Komunikasi Dakwah* (Sidoarjo CV Mitra Media Nusantara 2013).h.142

²⁶ Onong Uchjana Effendy *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek* (Bandung:Remaja Rosdakarya 2005)

maupun menyeru mereka kepada kebiasaan yang baik dan melarang mereka dari kebiasaan buruk supaya mendapatkan keberuntungan di dunia dan akhirat dalam bahasa arab istilah dakwat atau dakwatun digunakan untuk arti undangan , ajakan dan seruan yang kesempurnaannya menunjukkan adanya komunikasi antara dua pihak dan upaya mempengaruhi pihak lain. dimaksudkan dengan upaya mempengaruhi ialah agar orang bersikap dan bertingkah laku seperti apa yang disampaikan da'i²⁷

Retorika dan Dakwah sangat berhubungan erat, Dakwah bertujuan untuk mengajak umat manusia melakukan kebaikan dan menjauhi larangannya. sedangkan Retorika dalam berdakwah menjadikan materi yang disampaikan oleh Da'i lebih menarik.

Retorika Dakwah juga dapat dimaknai sebagai pidato atau ceramah yang berisikan pesan dakwah yakni ajakan ke jalan Allah (Sabilillah) Retorika Dakwah adalah kepandaian menyampaikan ajaran islam secara lisan jadi Retorika Dakwah membahas bagaimana seseorang menyampaikan pesan kepada orang lain melalui seni berbicara dengan demikian peran Retorika sangat besar dalam menyampaikan informasi.²⁸

Jika digabungkan Retorika Dakwah adalah seni dalam menyampaikan ajaran islam secara benar untuk mencapai kebenaran sesuai dengan ketentuan Al-qur'an dan hadis. Retorika dakwah juga merupakan cabang dari ilmu-ilmu komunikasi pesan kepada orang lain melalui seni berbicara agar pesan kita dapat diterima. Adapun seni yang diajarkan oleh Al-qur'an sebagaimana firman Allah dalam An-nahl ayat 125 yang berarti:

²⁷M.Firdaus, *Ilmu Dakwah Praktis Dakwah Milenial* (Universitas Muhammadiyah Malang 2020) cet-1, h.5

²⁸ Abdullah Jurnal Dakwah "Dakwah dan Retorika Islam" No 1 Januari-Juni

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي
 هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ
 بِالْمُهْتَدِينَ

Arti nya: "Serulah manusia kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalannya dialah yang lebih mengetahui orang yang mendapat petunjuk."²⁹(Q.S AN-Nahl:125)

Retorika Dakwah juga dimaknai sebagai pidato atau ceramah yang berisikan pesan dakwah yaitu ajakan Allah (*Sabilillah*), Retorika Dakwah adalah kepandaian dalam menyampaikan ajaran Islam secara lisan jadi Retorika Dakwah membahas bagaimana seseorang Da'i menyampaikan pesan dakwah kepada mad'u melalui seni berbicara berdasarkan pengertian diatas maka dapat diartikan bahwa Retorika Dakwah merupakan keterampilan dalam menyampaikan suatu pesan dakwah secara lisan atau seni berbicara dalam menyampaikan ajaran islam. Adapun Retorika menurut para ahli berpendapat yaitu:

- Menurut Aristoteles Retorika tidak hanya menjangkau masalah berpidato saja, ruang lingkupnya jauh lebih luas dari pada berpidato dan bertutur bahasa lain.
- D.becket* mengatakan Retorika adalah seni untuk mempengaruhi pihak lain dengan bertutur kata.
- Bishop Whitsley* mengatakan bahwa Retorika merupakan bagian dari ilmu bahasa atau seni mengajarkan kaidah-kaidah pemakaian yang efektif.

²⁹ Abdullah *Retorika dan Dakwah Islam* ,JurnalDakwah (2009):11

Pendapatan terakhir ini merupakan kesimpulan yang tegas mengenai Retorika yaitu dalam arti luas, adalah seni atau ilmu yang mengajarkan kaidah-kaidah penyampaian tutur yang efektif melalui lisan maupun tulisan untuk mempengaruhi pihak lain, adapun dalam arti sempit Retorika adalah seni atau ilmu tentang prinsip-prinsip pidato umum yang efektif.³⁰

2. Unsur Dasar Retorika

Unsur yang paling dikuasai dalam Retorika:

a. Bahasa

Yaitu bahasa yang dikuasai audiens tentang pemilihan jenis bahasa (bahasa daerah bahasa nasional atau campuran) tergantung kondisi dan tingkat formalitas acaranya bahasa merupakan faktor yang sangat sebagai alat komunikasi atau alat pengungkap gagasan manusia tujuan berpidato adalah menyampaikan gagasan kepada penyimak maka bahasa merupakan alat yang dapat menyampaikan gagasan di samping itu harus mampu menyampaikan bahasa yang dipilihnya itu dengan lafal yang tepat jelas dan intonasi sesuai dengan isi bahasa yang disampaikan.

b. Penggunaan Bahasa

Yakni menggunakan bahasa yang baik dan benar artinya jelas, mudah dipahami dan komunikatif, benar artinya menggunakan bahasa sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa dan etika berbahasa

c. Pengetahuan atas Materi.

Beberapa pengetahuan, kecakapan dan keterampilan tentang dakwah, sangat menentukan strategi dakwah titik seseorang Da'i didalam kepribadiannya harus pula dilengkapi dengan ilmu pengetahuan, pengetahuan Da'i

³⁰Moh Ali Aziz *Public speaking Gaya dan Teknik Pidato Dakwah* (Kencana 2019)h.3-4

meliputi yang berhubungan dengan materi dakwah dan etika bahasa.

d. Kelincahan Dalam Retorika.

Kepandaian dan kecerdasan sudah merupakan sifat seseorang mukmin jika seorang mukmin da'i maka ia harus lebih pandai dan lebih cerdas.³¹

Unsur-Unsur Retorika sebagian alat persuasif memiliki unsur dasar Retorika sebagai berikut:

1. *To Start of Fire* sebagai pendahuluan dengan tujuan menarik minat perhatian pendengar.
2. *To Build to Bridge*, (membangun jalan pikiran dengan pendengar) dengan tema yang padat dan padat, memilih ilustrasi dan argument yang meyakinkan .
3. *Confiration* (positif), yaitu argument yang memperkuat pendapat yang dikemukakan oleh pendapat tokoh-tokoh termuka.
4. *So Wha*, , yaitu membuat kesimpulan sebelum penutup, agar pidato itu menjadi suatu kebulatan sehingga kesan terakhir dapat membekas dalam ingatan para pendengar.³²

Ada lima dalam Retorika:

1. *Act* (tindakan) adalah tingkah laku yang dilakukan orang dalam setiap harinya, sebagian orang dapat memperhatikan tindakan orang lain dengan hanya melihat bagaimana ia bertingkah laku.

³¹Udin *Retorika dan Narasi Dakwah Bagi Pemula* (Oktober 2019)h.8-9

³² Ah Hasanudin *Retorika Dakwah dan Publistik dalam Kepemimpinan* (Surabaya :PT Usaha Nasional 1982)h.26-29

2. *Scene* (medan) adalah tempat yang dapat digunakan untuk berpidato, seperti panggung, mimbar dan lain sebagainya.
3. *Agent* (pelaku) adalah orang yang melaksanakan pidato dan orang yang menjadi sasaran atau pendengar dalam pidato tersebut.
4. *Agency* (sasaran tindak) adalah alat yang digunakan oleh orator untuk menyampaikan materi pidatonya. alat ini bisa berbentuk media mimbar, media cetak atau media elektronik.
5. *Porpusa* (tujuan) adalah salah satu faktor yang sangat penting dalam pelaksanaan Retorika, karena dengan tujuan itulah dapat dirumuskan suatu landasan tindakan dan dengan tujuan pula orang yang mendengar pidato akan memahami terhadap isi pesan yang disampaikan sehingga akan timbul perubahan dalam diri pendengar.³³

3. Pembagian Retorika

Retorika adalah bagian dari ilmu bahasa (Linguistik) khususna ilmu bina bicara Retorika ilmu bina bicara ini mencakup :

a. Monologika

Monologika adalah ilmu tentang seni berbicara monolog, dimana hanya seseorang yang berbicara bentuk-bentuk yang tergolong dalam monologika adalah pidato kata sambutan kuliah, makalah dan ceramah.³⁴

b. Dialogika

Dialogika adalah ilmu tentang seni berbicara secara dialog dimana dua orang atau lebih berbicara atau mengambil

³³*Ibid* h.28

³⁴Dori Wuwur Hendrikus *Retorika Terampil* h.26

bagian dalam satu proses pembicaraan bentuk dialogika adalah diskusi tanya jawab, dan debat.³⁵

Pembinaan teknik lebih diarahkan pada pembinaan teknik bernafas, teknik mengucap bina suara dan teknik membaca, Ada tiga prinsip Retorika:

- 1) Peliharaan kontak visual dan kontak mental dengan khalayak.
- 2) lambang-lambang audiktif atau usahakan suara and memberikan makna yang lebih kaya pada bahasa anda (olah vokal)
- 3) Berbicara pada seluruh kepribadian anda: dengan wajah, tangan dan tubuh.

Penampilan bicara tutur kata bisa dibagi dalam dua hal yaitu:

- a) Vokal
 - 1) Volume suara ditentukan batas yang terkeras dan terendah dengan memperhatikan ruangan dan jumlah publik yang hadir.
 - 2) Artikulasi (pengucapan masing-masing suku kata harus jelas) hindarkan suara Sungau /minir/sumbang
 - 3) Pause (istirahat secara sadar) dengan menjaga ketenangan diri.
- b) Fisik.
 - 1) Pose (sikap badan secara keeluruhan dan tata busana) diatur sesimpatic mungkin
 - 2) Mimik (perubahan raut muka) selaras dengan infleksion

³⁵*Ibid* h.17

- 3) Gestur (gerakan anggota tubuh) tidak berlebihan.
- 4) Movent (perubahan tempat) duduk ke berdiri lalu naik nimbar dan seterusnya selalu wajar dan sopan tidak dibuat-buat.³⁶

4. Teknik Retorika

Dalam menyampaikan suatu pesan kepada khalayak maka diperlukan tehnik Retorika agar pesan yang disampaikan dapat diterim. Adapun Teknik Retorika yaitu:

a. Informatif

Yaitu bertujuan untuk menyampaikan informasi biasanya informasi yang disampaikan merupakan wawasan baru yang dimiliki oleh seseorang dan khalayak diharapkan untuk mengetahui dan mengerti.³⁷

b. Persuasif

Yaitu proses mempengaruhi pendapat, sikap dan tindakan orang dengan menggunakan manipulasi psikologis sehingga orang tersebut berstindak seperti atas kehendaknya sendiri.³⁸

Teknik persuasif bersifat mempengaruhi pendengar dalam teknik persuasif terdapat formula Segitiga Retorika ,yaitu metode yang sangat berguna untuk menyusun kalimat-kalimat yang tepat dalam penerapan prinsip persuasif Aristoteles menerangkan bahwa model persuasi berdasarkan Segitiga Retorika terdiri dari:

³⁶Udin *Retorika dan Narasi Dakwah Bagi Pemula* (Oktober 2019)h.7

³⁷Jalaludin Rakhmat *Retorika Modern* h.89

³⁸*Ibid* h.102

1) Ethos (Etika/Kredibilitas)

Yaitu karakter intelegensi(pengetahuan yang luas) dan niat baik yang dipersiapkan dari sang pembicara Gaya Retorika merupakan Ethos dalam menyampaikan pesan dakwah.³⁹Tujuan tehnik Ethos ialah untuk memberikan penerangan kepada pendengar melalui pengetahuan luas,Ada tiga kategori Ethos yaitu Phronesis atau kemampuan dan kebijaksanaan yang berarti kepakaran atau kecerdasan sang pembicara,yang kedua adalah arete atau kebaikan dan kehebatan sang pembicara yang dinilai sebagai kredibilitas serta reputasinya dan yang terakhir adalah eunoia atau niat baik komunikator kepada audiensnya.⁴⁰ Ada tiga katagori Ethos yaitu Phronesis atau kemampuan dan kebijaksanaan yang berarti kepakaran dan kecerdesan sang pembicara dan terakhir eunoia atau niat baik komunikator kepada audiensnya,ketiga unsur ini penting karena berkaitan dengan penerimaan pendengar terhadap moralitas dan integritas dari oran-orang yang berbicara.

2) Phatos (Emosi)

Yaitu peyampaian ajakan menggunakan efek emosi positif maupun negatif (menyentuh hati khalayak) Tujuan phatos berupa harapan untuk menarik perhatian pendengar,penyampaian argumen phatos inilah yang menguatkan unsur persusinya Phatos adalah penentu dari persetujuan pendengar dari pemaparan sang pembicara.

3) Logos (Logika)

Yaitu meyakinkan khalayak dengan mengajukan bukti melalui tehnik ini berarti anda mendekati khalayak lewat otaknya,struktur basa yang Rasional dan Proposional akan ditangkap dengan jelas oleh pikiran para

³⁹Kholid Noviyanto dan Sahroni A.Jaswadi *Gaya Retorika Da'I dan Prilaku Memilih Penceramah* ,Jurnal Komunikai Islam Vol 04 No 01 (2004) h.123

⁴⁰Rozita Charlina Mengatur Sinaga *Retorika Ustadz Abdul Somad* JOM FKIP Vol 5,No.2 (2018) h.6

pendengar kejelasan dari alasan-alasan serta bukti-bukti yang kuat akan mendorong pesan dan argumen menjadi semakin persuasif atau logis juga dapat diartikan sebagai pengungkapan fakta dan logika.⁴¹

c. **Rekreatif**

Teknik ini memiliki tujuan utama yaitu untuk menghibur pendengar seperti mengembirakan, melepaskan ketegangan, menggairahkan suasana atau sekedar memberikan selingan yang enak setelah acara yang melelahkan, dengan adanya Teknik Rekreatif dalam ceramah, diskusi atau seminar maka penyampaian akan bervariasi dan pendengar pun tidak merasa bosan.⁴²

5. **Tujuan Retorika Dakwah**

Adapun tujuan Retorika Dakwah dibagi menjadi dua, yaitu:

a. **Suasio**

Suasio atau disebut anjuran (Al amru bi al Ma'aruf) anjuran disini adalah sebuah perintah untuk mengajak kepada hal-hal yang baik atau mengikuti segala sesuatu yang telah diperintahkan oleh Allah Swt.

b. **Dissuasio**

Dissuasio atau disebut penolakan (Al hahyu al-munkar)⁴³ maksud Dissuasio atau penolakan disini adalah mencegah segala hal-hal yang buruk atau menjauhi segala sesuatu yang telah dilarang oleh Allah SWT. Adapun dasar dari tujuan Retorika Dakwah dalam Al-qur'an surat Al-Imran ayat 110:

⁴¹ <https://tipsmotivasi.com/2012/09/22/Teori-Persuasi-Pemula-Segitiga-Retorika> (9februari2020)

⁴² Jalaludin Rakhmat *Retorika Modern* h.125

⁴³ <http://www.slideshare.net/mobile/DhoennyNgerusak/Retorika-Dakwah> (9februari2020)

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ
 الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا
 لَهُمْ مِمَّنْهُمُ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿١١٠﴾

Artinya "Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'aruf dan mencegah dari yang munkar dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli kitab beriman tentulah itu yang lebih baik bagi mereka adalah orang-orang yang fasik."⁴⁴ (Q.S . Al-imran :110)

6. Manfaat Retorika

Terkadang kita tidak sadar beberapa pentingkah berbicara dalam kehidupan kita. banyak orang berbicara semaunya seenaknya tanpa memikirkan dari perkataan mereka tersebut. sebenarnya berbicara mempunyai sebuah artian mengucapkan kata atau kalimat kepada seseorang atau sekelompok orang, untuk mencapai suatu tujuan. tapi sering kali kita mengalami kesulitan dalam mengungkapkan maksud dari isi pikiran kita kepada orang lain. sejak awal kemunculannya, Retorika dianggap sebagai ilmu yang amat sangat bermanfaat untuk mempengaruhi pendapat umum. Aristoteles saat itu malah sudah merumuskan empat manfaat atau kegunaan Retorika, yakni:

- a. Retorika menuntun penutur dalam mengambil keputusan apa yang terjadi dalam kehidupan ini, Aristoteles ada hal-hal yang memang tidak benar tetapi cenderung mengalahkan lawannya tanpa mempertimbangkan kebenaran, yang pertama tampak misalnya pada fakta-fakta kehidupan, akaedua terlihat dari perwujudan perasaan atau appeal negatif terhadap

⁴⁴ Departemen Agama RI ,Al-qur'an dan Terjemahan (Depok .Penerbit Gema Insani 2015)

fakta-fakta tersebut. misalnya ketidaksukaan kemarahan dan sebagainya. untuk itu Aristoteles menegaskan kembali bahwa Retorika adalah sarana yang dapat menuntun penutur dalam mengambil keputusan yang benar.

- b. Retorika mengajar penutur dalam memilih argumen menurut Aristoteles argumen dibedakan menjadi dua jenis yakni, Argumen Artistik dan Argumen Nonartistik, Argumen Artistik diperoleh dari pokok persoalan atau topik yang ditampilkan, sedangkan Argumen Nonartistik diperoleh dengan memilih fakta-fakta yang ada disekitar topik baik yang terkait langsung maupun yang tidak terkait langsung dengannya.
- c. Retorika mengajar penutur dalam persuasi dalam hubungan ini tampak sekali misalnya ketika Retorika mengajarkan bagaimana menata tuturan secara sistematis, memilih materi bahasa yang tepat untuk mawadahi unit-unit topik dan menampilkannya menurut cara-cara yang efektif.
- d. Retorika membimbing bertutur secara rasional seperti telah disebutkan diatas bahwa realitas kehidupan ada sesuatu yang benar dan ada sesuatu yang salah tetapi diperjuangkan karena itu untuk memperjuangkan kebenaran pertama demi mengimbangi kesesatan yang dibenarkan, seseorang penutur perlu memanfaatkan Retorika. Dengan bertutur secara rasional inilah penutur akan sangat dibantu menghindari kekenyolan-kekonyolan yang mungkin dibuat, sebagai akibat ketidakmampuannya menuturkan topik itu, keuntungan lain bahwa tuntunan rasional akan mempercepat tersingkapnya ketidakbenaran.⁴⁵

⁴⁵*Ibid.*, h.65

Lebih dari pada itu Retorika sangat penting bagi kehidupan sehari tiap individu dan masyarakat hingga saat ini apapaun latarbelakangnya, Mayoritas orang tiap berinteraksi dengan oranglain tidak sulit, Menurut penulis kehidupan harus berinteraksi dengan cara yang baik, karena akan melahirkan kehidupan aman dan sejahtera dari interaksi yang baik.⁴⁶

B. Teknik Menyampaikan Pidato

Bagian ini Seni Retorika yang berisi cara penyampaian pidato dengan baik beberapa hal yang diperhatikan dalam menyampaikan pidato diantaranya:

1. Suara :Pemeliharaan Peningkatan dan pengaturan

Suara adalah faktor terpenting dalam berpidato, khalayak masyarakat lebih menyukai suara yang jelas enak didengar selaras variatif dan fleksibel tidak hanya itu suara berkualitas lantang berjangkauan luas dan mantap lebih menyenangkan komunikasi. Kualitas dan Kuantitas suara seperti itu tidak dimiliki semua orang alami begitu ada beberapa cara untuk merekayasa suara alami diantaranya:

a. Pemeliharaan

Pemeliharaan suara dapat dilakukan dengan enam cara, yaitu:

- 1) Keseimbangan dalam segala sesuatu makanan dan minuman dikonsumsi tanpa berlebih-lebihan seperti dalam hadis disebutkan bahwa Rasulullah hanya makan ketika lapar berhenti sebelum kenyang jadi dengan keseimbangan makanan minuma dan tentu saja istirahat dan kualitas suara terjaga. Tidak memaksa diri bersuara lantang

⁴⁶Zainudin Maarif *Retorika Metode Komunikasi Public* (Jakarta : Raja Grafindo Persada 210)h.5

ketika perut kenyang karena memaksa suara disaat perut penuh dapat mengurangi kualitas suara tersebut.

- 2) Jangan memaksa suara melampaui kekuatannya hal ini dapat menyebabkan pita suara lelah
- 3) Menghindari makanan yang dapat merusak suara seperti minuman dingin ,mentega,kacangan-kacangan dan jeruk asam.
- 4) Melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan suara seperti minuman hangat ,telur mentah,mandi dengan air hangat dan berjalan kaki.

b. Peningkatan

Adapun cara untuk meningkatkan suara,diantaranya:

- 1) Berolahraga khususnya berjalan kaki
- 2) Berlatih terus menerus untuk bersuara dengan nada rendah hingga nada tinggi.
- 3) Berlatih membaca dengan suara keras didalam ruangan semakin semakin jauh jaraknya supaya menguatkan volume suara yang sedang berlatih.
- 4) Melatih nadatinggi dengan meninggikan suara pada pembicaraan tertentu yang dianggap penting.

c. Pengaturan Suara

Pengaturan ini terdiri dari pengucapan logat,nada penekanan jeda dan variasi suara.

2. Raut Muka :Empati Ekspresi dan Jati diri

Pada raut muka pendengar menggantungkan penilaian terhadap pembicaraan karena raut muka menyatakan lebih dari sekedar bahasa yang diungkapkan salah satu hal untuk dipelajari adalah seni untuk merasakan. Seni merupakan sesuatu yang kurang lebih dirasakan oleh oranglain diandaikan anda sedang merasakan juga baik suka duka,marah memaafkan bersabar dan sebagainya.

a) Raut Muka

Raut Muka mengekspresikan jiwa terutama melalui sorot mata ketika jiwa sedih mata terlihat redup ketika jiwa gembira mata tampak terang tidak hanya itu ketika mata pembicara sayu dapat mendorong mata pendengar menjadi sayu.

b) Alis

Alis juga membentuk bahasa nonverbal dalam mimik muka ketika seorang marah alis menegang dalam suka cita, alis tampak rileks begitu juga dalam kesedihan, alis terlihat menciut ekspresi-ekspresi seperti itu perlu diperhatikan oleh pembicara.

c) Hidung

Perlu diperhatikan diposisikan secara wajar napas pun diatur secara alami jangan terlalu sering menyentuh hidung menarik dan menghembuskan napas terlalu dalam karena dapat mengganggu pendengar.

d) Bibir

Perlu diperhatikan pembicara sebaiknya harus memperhatikan gerak bibir agar terlihat wajar supaya tidak terjadi gangguan dalam berkomunikasi.

3. Gerak Tubuh :Makna,Kualitas dan Gaya

Gerak tubuh (gesture) mencakup gerakan kepala tangan dan lengan dalam Retorika gerak tubuh ditinjau dari maknanya kualitasnya dan gayanya semua gerak tubuh dapat diukur dari kualitasnya.

C. Macam-Macam Gaya Retorika

Macam-macam Gaya Retorika terbagi menjadi tiga yaitu:

1. Gaya Bahasa

Secara umum Gaya Bahasa adalah cara mengungkapkan diri sendiri melalui gaya. Khususnya Gaya Bahasa dikenal dalam Retorika dengan istilah *Style*, kata *Style* diturunkan dari kata *Stylus* yaitu semacam alat untuk menulis pada lempeng lilin. apabila dititik beratkan pada keahlian menulis maka *Style* bermakna sebagai kemampuan dan keahlian untuk menulis dengan menggunakan kata-kata yang indah. Gaya Bahasa atau *Style* menjadi masalah dari diksi atau pilihan kata yang mempersoalkan cocok tidak nya penggunaan kata frase dan klausa.

a. Penggunaan kata terarah

Pemakaian kata yang tidak terarah ,penggunaan kalimat yang berbelit-belit menandakan bahwa pembicara atau penulis tidak tahu apa yang dikatakannya bahasa adalah alat untuk bertemu dan bergaul karena itu harus digunakan dengan tepat.

b. Penggunaan kata jelas dan singkat

Dalam penggunaan gaya bahasa dimanesfastikan melalui kejelasan dan kesingkatan dengan begitu seseorang pendengar tidak perlu mencari tahu apa yang dikatakan seseorang pembicara.

c. Menarik

Sebuah gaya yang menarik dapat diukur melalui beberapa komponen berikut: variasi humor yang sehat pengertian yang baik, penuh imajinasi, penggunaan variasi akan menghindari monoton dalam nada ,struktur, dan pilihan kata .untuk pembicara perlu memiliki banyaknya kosa-kata dan

memiliki kemampuan untuk mengubah pendeknya kalimat.

2. Gaya Suara

Gaya Suara merupakan seni berkomunikasi dengan memberikan tekanan-tekanan tertentu pada kata-kata yang memerlukan perhatian khusus, beberapa hal yang mempengaruhi gaya suara yakni:

a. Nada

Nada dalam suara selagi berbicara tidak boleh terlalu tinggi maupun terlalu rendah tetapi enak digunakan dan setiap pembicara harus mempelajari berbagai variasi dalam nada untuk menghasilkan yang terbaik.

b. Rate

Rate atau kecepatan merupakan cepat atau lambat dalam irama suara biasanya cepat atau lambatnya suara berhubungan erat dengan Rhythim dan irama, Kecepatan berbicara menunjukkan jumlah kata yang ducapkan dalam satu menit *Rate* ini dipengaruhi isi pesan intelektual pesan dan tingkat emosional serta besarnya ruangan yang dipakai untuk berpidato. Misalnya seseorang pembicara sedang mengutarakan persoalan yang sulit dan berbicara didepan khalayak, *Rate* membantu untuk menyampaikan pengertian mengungkapkan perasaan dan memberikan tekanan pada gagasan yang perlu ditegaskan.

c. Pause (jeda)

Jeda dapat dikatakan sebagai bagian *Rate* atau kecepatan yang berfungsi sebagai .umumnya jeda yang singkat berguna untuk titik pemisah, seperti

fungsi koma dalam penulisan sedangkan jeda panjang biasanya untuk memisahkan pemikiran yang lengkap.

d. Loundress

Loundress menyangkut keras atau tidaknya suara seseorang pembicara harus mampu mengatur lunaknya suara yang dikeluarkan yang tergantung pada situasi dan kondisi yang dihadapi.

3. Gaya Gerak Tubuh

Gerak Tubuh disebut juga sebagai komunikasi nonverbal gerak tubuh juga membantu menguatkan bunyi vokal dan menguatkan ucapan bagi pembicara. Gerak Tubuh dalam komunikasi terdiri dari:

a. Sikap badan

Sikap badan selama berbicara (terutama pada awal pembicaraan) baik duduk menentukan berhasil atau tidaknya penampilan kita sebagai pembicara.

b. Kontak mata

Cara seseorang wicara mengamati audiens waktu berbicara kontak mata ini menunjukkan pada oranglain. menjaga kontak mata itu penting karena membantu pendengar berkonsentrasi pada apa yang disampaikan pembicara dan membantu.

c. Penampilan dan pakaian

Masalah pakaian juga perlu diperhatikan karena pakaian bagian dari diri seseorang jika pakaian dinilai kurang Pantas berarti diri kita belum tampil maksimal didepan umum, pakaian yang pantas biar bisa menyesuaikan tentang pakaian apa yang digunakan.

d. Ekspresi wajah

Salah satu alat terpenting yang digunakan pembicara dalam berkomunikasi nonverbal yang meliputi senyuman ketawa kerutan dan mimik yang lucu dan gerakan yang menunjukkan keraguan, rasa kaget dan sebagainya.

e. Gestur

Gestur adalah gambaran fisik sikap kinetik yang ditunjukkan seseorang orator dalam bertutur diimuka umum seperti halnya mimik wajar secara wajar seseorang akan menampilkan ekspresi kinetik sesuai dengan kondisi psikologinya. gestur yang sempurna mampu membuat materi yang disampaikan pembicara lebih bisa didengar, bahasa tubuh juga mempunyai fungsi lain.

D. Gaya Komunikasi

Gaya adalah pola tingkah laku atau sikap seseorang Gaya Komunikasi berarti pola tingkah laku atau cara seseorang berkomunikasi dengan orang lain. Gaya Komunikasi menjelaskan bagaimana seseorang berperilaku ketika mengirim maupun menerima pesan. Gaya Komunikasi dapat dipandang sebagai campuran unsur-unsur komunikasi lisan maupun ilustratif pesan-pesan verbal individu yang digunakan untuk berkomunikasi diungkapkan dalam kata-kata tertentu yang mencirikan Gaya Komunikasi termasuk nada dan volume atas semua pesan yang diucapkan.⁴⁷ Oleh karena itu Gaya Komunikasi berarti pola tingkah laku atau cara komunikator menyampaikan pesan-pesan dakwah kepada komunikan dakwah seseorang komunikator yang baik harus memiliki gaya komunikasi yang baik pula untuk menciptakan hubungan harmonis antar komunikator dan komunikan. Setiap seseorang memiliki Gaya Komunikasi yang

⁴⁷ Alo Liliweri *Serba Ada Serba Makna* (Jakarta: Kencana Prenada Media 2017) h.309-310

berbeda-beda para ahli komunikasi telah mengelompokkan beberapa tipe atau kategori Gaya Komunikasi kedalam sepuluh jenis yaitu:

- a) Gaya Dominan (*DominanStyle*) gaya seseorang individu untuk mengontrol situasi sosial.
- b) Gaya Dramatis (*DramaticSyle*) yang seseorang individu yang selalu hidup ketika bercakap-cakap.
- c) Gaya Kontroversial (*ControversialStyle*) gaya seseorang yang selalu berkomunikasi secara argumentative atau cepat menantang oranglain.
- d) Gaya Animasi (*AnimatedStyle*) gaya seseorang berkomunikasi secara aktif dengan memakai bahasa non verbal. Seperti (kontak mata ,expresi wajah gesture dan gerak badan)
- e) Gaya Berkesan (*ImpperssionStyle*) gaya komunikasi yang merangsang oranglain sehingga mudah diingatdan sangat mengesankan.
- f) Gaya Santai (*RelaxedStyle*) gaya seseorang yang berkomunikasi secara tenang dan senang,penuh senyum dan tawa.
- g) Gaya Antentif (*AnttentiveStyle*) gaya seseorang yang berkomunikasi dengan memberikan perhatian penuh kepada oranglainbersikap simpati dan bahkan empati mendengarkan oranglain dengan sungguh-sungguh.
- h) Gaya Terbuka (*OpenStyle*) gaya berkomunikasi seseorang secara terbuka yang ditunjukkan dalam tampilan jujur dan mungkin saja blak-blakan.
- i) Gaya Bersahabat (*FriendlyStyle*) gaya komunikasi yang ditampilkan seseorang secara ramah merasa dekat selalu memberikan respon positif dan mendukung.
- j) Gaya Yang Tepat (*PresiceStyle*) gaya yang tepat dimana komunikator meminta untuk membicarakan suatu konten yang tepat dan akurat dalam komunikasi lisan.

Sedangkan menurut Carl Jung , ada empat Gaya Komunikasi yang didasarkan pada kecenderungan orientasi individu pada tugas yang dibandingkan dengan individu yang berorientasi pada relasinya dengan oranglain empat gaya tersebut ,yaitu:

- a) Gaya Pengendali (*ControllerStyle*) yaitu gaya individu yang dapat mengendalikan diri oranglain dan juga mengendalikan situasi.
- b) Gaya Kolaborator (*CollaboratorStyle*) yaitu gaya individu santai dan suka banyak mengajukan pertanyaan.
- c) Gaya Sosial (*SocialStyle*) yaitu gaya orang suka bergurau tampil santai dan sangat menningmati suasana ketika bertemu dengan oranglain.⁴⁸

Dari beberapa macam Gaya Komunikasi yang dipaparkan tersebut ada tiga jenis gaya umum dalam komunikasi,yaitu:

- a) Gaya Komunikasi *Pasif* (*PassiveStyle*) yaitu gaya individu yang cenderung menilai oranglain lebih penting daripada dirinya sendiri individu biasanya menghindari cara mengungkapkan pendapat atau perasaan secara terbuka.⁴⁹
- b) Gaya Komunikasi *Asertif* (*AssertiveStyle*) yaitu gaya individu yang membela hak-haknya sendiri dengan tidak mengabaikan hak oranglain. orang dengan gaya komunikasi ini bersifat tegas percaya diri biasa tampil dengan tenang bersikap jujur dan mengatakan sesuatu hal

⁴⁸ Alo Liliweri *Komunikasi AntarPersonal* (Jakarta:Kencana Prenada Media 2017)h.259

⁴⁹ Alo Liliweri *Komunikasi AntarPersonal* (Jakarta:Kencana Prenada Media 2017)h.261

langsung pada intinya dengan sangat menghargai dirinya sendiri.⁵⁰

- c) Gaya Komunikasi *Agresif (Aggressive Style)* yaitu gaya individu yang merasa dirinya sendiri superior mau menang sendiri tidak mementingkan perasaan dan hak-hak orang lain. orang dengan gaya ini sering dipersiapkan sebagai orang sombong, suka menuntun, suka cari masalah dalam persaingan dan mencoba untuk mendominasi diri sendiri.⁵¹

E. Faktor Pendukung Gaya Komunikasi

1. Kondisi Fisik

Sesuai dengan penjelasan diatas terlihat jelas bahwasanya kondisi fisik dimana seseorang melakukan komunikasi sangat mempengaruhi Gaya Komunikasi. seperti halnya ketika komunikasi itu dilakukan dengan kapasitas minim dalam bertatap muka hal tersebut akan berakibat pada ketidaknyaman dan kurangnya kepastian antara si pengirim dan penerima pesan.

2. Peran

Persepsi akan diri sendiri (sebagai pelanggan teman atasan) dan peran komunikator lainnya mempengaruhi bagaimana berinteraksi setiap orang memiliki harapan yang berbeda dari peran mereka sendiri dengan demikian mereka akan sering melakukan komunikasi antar satu dengan lainnya.

3. Konteks Histori

Sejarah mempengaruhi setiap interaksi sejarah bangsa-bangsa tradis, spritual, perusahaan dan masyarakat dengan mudah dapat mempengaruhi bagaimana memandang

⁵⁰ Alo Liliweri *Komunikasi AntarPersonal* (Jakarta : Kencana Prenada Media 2017) h.264

⁵¹ *Ibidh.*261

satu sama lain dengan dapat mempengaruhi Gaya Komunikasi.

4. Kronologi

Bagaimana interaksi itu cocok menjadi serangkaian peristiwa yang mempengaruhi pilihan Gaya Komunikasi seseorang. Hal tersebut akan membuat perbedaan, jika itu adalah pertama kalinya jika interaksi masalah seseorang telah berhasil atau tidak menyenangkan maka akan membuat suatu perbedaan terhadap Gaya Komunikasi seseorang.

5. Bahasa

Bahasa yang kita gunakan "Versi" dari bahasa yang diucapkan misalnya Aussie Inggris atau versi bahasa Inggris Amerika dan kelancaran dengan bahasa tersebut semuanya memainkan peran dalam Gaya Komunikasi seseorang. Gaya Komunikasi seseorang berarti bahwa orang yang terbiasa berbahasa Jepang tidak sepenuhnya memahaminya dan kemampuan ini akan memberikan batasan terhadap seseorang.

6. Hubungan

Seberapa baik seseorang mengetahui orang lain dan seberapa banyak seseorang suka atau percaya dan sebaliknya, hal ini mempengaruhi bagaimana seseorang berkomunikasi selain ini pola mengembangkan hubungan tertentu dari waktu ke waktu.

7. Kendala

Metode yang seseorang gunakan untuk berkomunikasi (misalnya beberapa orang membenci email atau panggilan telepon) dan waktu yang dimiliki hanya tersedia untuk berinteraksi dengan metode di atas jenis kendala tersebut akan mempengaruhi cara seseorang berkomunikasi.⁵²

⁵² Alo Lliwari *Komunikasi AntarPersonal* (Jakarta: Kencana Orenada Media 2017) h.256

F. Media Sosial

1. Pengertian Media Sosial

Media Sosial adalah media yang memfokuskan pada ekstensi pengguna yang memfasilitasi mereka dengan beraktifitas maupun berkolaborasi karena media sosial berperan aktif menjadi alternatif sebagai medium (*fasilisator*) online yang menguatkan hubungan antar pengguna.sekaligus sebuah ikatan social yang memungkinkan pengguna mempersentasikan dirinya dan maupun berinteraksi.⁵³

Menurut Mandibergh (2012) media sosial adalah media yang mawadahi lerjasama adiantara pengguna yang menghasilkan konten (*user generate dcontent*). Sedangkan menurut Meike dan Young (2012) kata media sosial diartikan sebagai konvergensi anatar komunikasi personal dalam arti saling berbagi diantara individu (*to be share one two one*) dan media publik untuk berbagi kepada siapa saja tanpa ada kekhususan.

Dari definisi diatas dapat dipahami bahwa media sosial adalah saluran atau saran pergaulan secara online didunia maya(*internet*) dimana para pengguna (*user*) media sosial bisa saling berkomunikasi,berinteraksi,saling kirim pesan dan saling berbagi (*Sharing*) dan membangun jaringan (*Networking*) meliputi jejaring sosial wiki forum dan lain sebagainya.

2. Karakteristik Media Sosial

Media Sosial memiliki beberapa Karakteristik khusus diantaranya:

- a. Jaringan (*Network*) merupakan infrastruktur yang menghubungkan antara komputer dengan perangkat keras lainnya.koneksi ini sangat diperlukan karena komunikasi

⁵³ Agus Yulistiyono *Etika Komunikasi Dalam Media Sosial Saring Sebelum Sharing* (Penerbit Insana :Cirebon)h.20

dapat terhubung jika antar komputer terhubung termasuk didalamnya perpindahan data.

- b. Informasi (*Information*) merupakan identitas penting pada media sosial karena pengguna media sosial mengkreasikan representasi identitasnya memproduksi konten dan melakukan interaksi sesuai yang diharapkan.
- c. Arsip (*Archive*) bagi pengguna media sosial arsip menjadi sebuah karakter yang menjelaskan bahwa informasi telah tersimpan dan diakses kapanpun dan melalui perangkat apapun.
- d. Interaksi (*Interactivity*) media sosial membentuk jaringan antar sesama penggunayang tidak sekedar memperluas hubungan pertemanan atau pengikut (*follower*).
- e. Simulasisosial (*SimulationOfService*) adalah media social yang memilihkaraktersebagai medium berlangsungnyamasyarakat (*society*).
- f. Konten oleh pengguna (*UserGenerated*) dimedia sosial konten sepenuhnya milik danberdasarkan kontibusi pengguna atau pemilik akun.⁵⁴

3. Jenis-Jenis Media Sosial

a. Media Sosial (Social Networking)

Media Jejaring Social merupakan medium yang paling populer Social Networking merupakan sarana yang dapat digunakan pengguna untuk melakukan hubungan sosial termasuk konsekuensi atau efek dari hubungan sosial tersebut didunia virtual.

b. Jurnal Online

Blog adalah media sosial yang dapat digunakan penggunanya untuk mengunggah aktifitas keseharian

⁵⁴ Agus Yulistiyono *Etika Komunikasi dalam Media Sosial Saring Sebelum Sharing* (Penerbit Insan Cirebon)h.22

saling mengomentari dan berbagi web lainnya. Blog merupakan salah satu bentuk situs pribadi yang isinya merupakan kumpulan tautan kesitus lain yang menarik.

c. Media Berbagi (Media Sharing)

Media Berbagi merupakan jenis media yang memfasilitasi penggunaanya untuk berbagi dokumen mulai dari dokumen (file) gambar video audio seperti pada media berbagi pada youtube photo –bucket dan snapfish.

d. Media Konten Bersama Wiki

Media Sosial Wiki adalah situs yang didalamnya memuat hasil kolaborasi dari penggunaanya seperti halnya dengan kamus atau ensklopedia wiki memunculkan kepada pengguna pengertian sejarah hingga rujukan buku atau tautan tentang satu kata.

e. Penanda Berbagi(Social Bookmaring)

Penanada Social Bookmaring adalah media sosial yang dibuat untuk mengorganisasi menyimpan mengelola dan mencari informasi atau suatu berita secara online sosial bookmaring seperti *Delicious.com* *Stumblipon.com* *digdigg.com* dan untuk diindonesia ada *LintasMe*.⁵⁵

4. Youtube Sebagai Media Dakwah

Diera modern ini media sosial tidak lepas dari kehidupan sehari-hari untuk mencari sebuah informasi ataupun komunikasi dengan teman-teman melalui media sosial dapat memberikan manfaat bagi pengguna terutama bagi pendakwah untuk mengajak atau menyerui ini bisa dilakukan dengan berbagai hal dimana salahsatunya memanfaatkan media-media sosial yaitu media youtube sebagai salah satunya.

⁵⁵ Agus Yulistiyono *Etika Komunikasi dalam Media Sosial:Saring Sebelum Sharing*(Penerbit Insan Cirebon)h.23-24.

Media youtube dimanfaatkan pengguna media untuk melihat berbagai macam konten video dan juga digunakan oleh pengguna untuk live streaming media youtube juga seperti media televisi tetapi media youtube lebih mudah dalam mengakses konten youtube.

Media Youtube adalah salah satu media yang dimanfaatkan untuk menyebarluaskan berbagai macam informasi dan mendapatkan informasi. Media dakwah melalui konten video ceramah dengan menggunakan media youtube mempermudah dalam penyampaian dan melihatnya.⁵⁶

5. Hubungan Retorika Dan Dakwah

Hubungan Retorika menurut T.A Latief Rosyadi dalam bukunya *Dasar-Dasar Retorika Komunikasi dan Informasi* adalah kemampuan dalam keahlihan menggunakan bahasa untuk melahirkan pikiran dan perasaan itulah sebenarnya hakikat Retorika dan keahlihan serta kesenian menggunakan bahasa adalah masalah pokok dengan menyampaikan dakwah karena itu Retorika dengan dakwah tidak dapat dipisahkan. dengan demikian dapat disimpulkan dakwah menutupi kas saat berhubungan erat dakwah bertujuan mengajak umat manusia untuk melakukan kebaikan dan menjauhi segala perbuatan yang munkar.

Sedangkan Retorika adalah seseorang bersama mengolah bahasa .gaya yang baik dan memberikan inovasi-inovasi baru, dengan menggunakan Retorika dalam berdakwah maka menjadikan materi yang disampaikan oleh seseorang Da'i lebih menarik dan penuh inovatif sehingga mad'u mau mengikuti apa yang disampaikan oleh seseorang Da'i.

Sebagai makhluk Komunikasi manusia dalam hidupnya diliputi oleh berbagai macam simbol baik yang

⁵⁶Yogi Ridho Firdaus ,*Dakwah Melalui Konten Video Ceramah Dalam Media Youtube*(Studi Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam Angkatan 2015-2017)IAIN Salatiga 2018,43

diciptakan oleh manusia itu sendiri maupun yang bersifat alami. kemampuan manusia menciptakan simbol membuktikan bahwa manusia sudah memiliki kebudayaan yang tinggi dalam komunikasi. mulai dari simbol yang sederhana seperti bukti dan isyarat. Sampai kepada simbol yang dimodifikasi dalam bentuk sinyal-sinyal melalui gelombang udara dan cahaya, seperti radio, tv, telegram dan satelit.⁵⁷

Youtube salah satu media dan jaringan sosial yang sering digunakan dalam proses komunikasi tersebut terdapat komunikasi verbal dan non verbal:

a. Verbal

Jenis Komunikasi ini digunakan untuk pengucapan maupun bunyi yang menggunakan telinga segai pendengar. sebagai contohnya bahasa daerah, bahasa indonesia bahasa prokem dan bahasa gaul. penggunaan bahasa yang tepat sangat penting berkaitan dengan dunia misalnya dengan sasaran kaum remja yang tentunya menggunakan ungkapan-ungkapan yang dapat diterima oleh mereka.

b. Non Verbal

Biasanya disebut bahasa isyarat atau bahasa diam (Silent Language) yang digunakan dalam berkomunikasi. dan sudah lama menarik perhatian para ahli dari kalangan Antropologi bahasa bahkan dari bidang kedokteran. dalam komunikasi non verbal ini juga terdapat komunikasi tubuh atau bahasa tubuh dan komunikasi prilaku, komunikasi visual dan komunikasi menggunakan teknologi. Youtube memerupakan situs web yang menyediakan berbagai macam video, film, dan berbagai video klip dan salah satunya adalah video.⁵⁸

⁵⁷ Hafiend Cangara, *Pengantar Ilmu*, h.112

⁵⁸ *Ibid*, h.6

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Agus Yulistiyono *Etika Komunikasi Dalam Media Sosial Saring Sebelum Sharing* (Penerbit Insana :Cirebon)
- Ah Hasanudin *Retorika Dakwah dan Publistik dalam Kepemimpinan* (Surabaya :PT Usaha Nasional 1982)
- Ajat Rukayat *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta CV Budi Utama 2010)
- Ajat Rukayat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama 2018)
- Alo Liliweri *Komunikasi AntarPersonal* (Jakarta: Kencana Prenada Media 2017)
- Burhan Bungin *Penelitian Kualitatif Komunikasi Ekonomi Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial* (Jakarta Kencana Pranada Media 2007)
- Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahan* (Depok .Penerbit Gema Insani 20)
- Dewi Saidah *Metode Penelitian Dakwah* (Bandung: Remaja Rosda Karya 2015)
- Fira Husaini, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta:Anak HebatIndonesia 2020)
- H, Ardial *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi* (Jakarta:Bumi Aksara 2014)
- H.M Djunaini Ghony&Fauzan al-mansyur *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta:Ar-ruz Media 2012)
- Jalaludin Rakhmat *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung Rosdakarya Offiset 2005)
- Mardani Praktis, *Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama 2020)

- Moh Ali Aziz *Public speaking Gaya dan Teknik Pidato Dakwah* (Kencana 2019)
- Muh Siswa R. *Penggunaan Youtube Sebagai Electronic Public Relation* (2015)
- Muhammad Ramadhan *Metode Penelitian* (Surabaya Cipta Media Nusantara 2021)
- Muhammad Ramadhan, *Metode Penelitian* (Surabaya Cipta Media Nusantara (CMN) 2021)
- Onong Uchjana Effendy *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek* (Bandung: Remaja Rosdakarya 2005)
- Rakhmat Kriyantono, *Teknik Praktik Riset Komunikasi* cet. Ke 1 (Jakarta: Kencana Preneda Media Group 2010)
- Sugiyono *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta 2008)
- Sugiyono *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta 2011)
- Suharsimi Arikunto *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta 2002)
- Tim Redaksi Qultimedia *Ustadz Abdul Somad* (Jakarta Selatan Qultimedia)
- Wahyu Ilahi *Komunikasi Dakwah* (Sidoarjo CV Mitra Media Nusantara 2013)
- Yusuf Al-Qaradhawi *Retorika Islam Jakarta Timur* (2004)

Jurnal :

- Abdullah *Jurnal Dakwah "Dakwah dan Retorika Islam"* No 1 Januari-Juni
- Abdullah, *Retorika dan Dakwah Jurnal Dakwah* (2009)
- Kholid Noviyanto dan Sahroni A. Jaswadi *Gaya Retorika Da'I dan Prilaku Memilih Penceramah*, *Jurnal Komunikai Islam* Vol 04 No 01 (2004)

Ni'amul Qohar & Muhammad Yusuf “*Ustad Abdul Somad ,Lc,M.A
Ustad Zaman Now*”(Mutiara Media 2019)

Rozita Charlina Mengatur Sinaga *Retorika Ustadz Abdul Somad JOM
FKIP Vol 5, No.2* (2018)

Udin *Retorika dan Narasi Dakwah Bagi Pemula* (Oktober 2019)

Skripsi :

Yogi Ridho Firdaus, *Dakwah Melalui Konten Video Ceramah Dalam
Media Youtube* (Studi Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran
Islam Angkatan 2015-2017) IAIN Salatiga 2018

Intenet :

Asep Yulias,*Rangkuman Materi Retorika Dakwah*, [Http//bloqspot](http://bloqspot),
diakses 2016

Ustadz Abdul Somad Official, “Jangan Sia-siakan Nikmat dari Allah”,
2022 <https://youtu.be/IGthrg7EgVE> diakses pada tanggal 20
Januari 2023 pada pukul 09.15

Ustadz Abdul Somad Official, “Ibu-ibu Bertanya UAS Menjawab”,
2022 <https://youtu.be/RxtvhuFV2K8> diakses pada tanggal 25
Januari 2023 pada pukul 13.30

Ustadz Abdul Somad Official, “Tanya – Jawab Lelah Berbuat Baik”,
2022 <https://youtu.be/62GNCIR2XAU> diakses pada tanggal 1
Februari 2023 pada pukul 20.15